



Pelatihan Dalam Pengelolaan Manajemen dan Dana Warga RT.01/04 Kav. Serpong Tangerang Selatan

¹Yusni Nuryani, ²Yeni Liana Sari, ³Aprilia Astuti
^{1,2,3}Universitas Pamulang

Alamat Surat

Email: dosen02458@unpam.ac.id*

Article History:

Diajukan: 5 Mei 2022; Direvisi: 20 Juni 2022; Accepted: 5 Juli 2022

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengelolaan manajemen dan dana warga RT.01/04 Kav.Serpong, Tangerang Selatan, yang diwakili oleh ibu-ibu warga RT.01/04 Kav.Serpong Tangerang Selatan.

Metode kegiatan yang digunakan adalah berdiskusi bersama kepada para ibu-ibu warga RT.01/04 Kav.Serpong Tangerang Selatan, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam permasalahan tersebut.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM, para peserta masih kurang menguasai pengelolaan manajemen dan dana, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan PKM ini sudah dapat melakukan pengelolaan manajemen dan dana.

Kata kunci: PKM, Pengelolaan, Manajemen

ABSTRACT

This service aims to provide management and fund management training for residents of RT.01/04 Kav.Serpong, South Tangerang, represented by women from RT.01/04 Kav.Serpong Tangerang Selatan. The method of activity used is to discuss together with the women of RT.01/04 Kav.Serpong Tangerang Selatan, so that they can provide the right solution to the problem.

The results of the activity show that prior to the implementation of the PKM, the participants still lacked management and fund management, but after the activity was carried out, the participants of this PKM activity were able to manage management and funds.

Keywords: PKM, Management

1. PENDAHULUAN

Setiap lembaga atau organisasi yang didirikan haruslah mempunyai perencanaan tujuan dan manajemen yang terarah. Manajemen dibutuhkan agar kegiatan yang dilakukan bisa dengan mudah dikontrol dan dievaluasi jika ada kekurangan. Sehingga dari manajemen tersebut lembaga atau organisasi yang ada bisa terus menerus melakukan perbaikan. Adanya manajemen yang baik dari suatu lembaga atau organisasi, itu menandakan bahwa kegiatan yang dilakukan lembaga atau organisasi tersebut terstruktur dengan baik. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan pengertian kepada pengurus di RT.01/04 Kav.Serpong, Tangerang Selatan tentang pengelolaan manajemen yang lebih profesional, serta dapat mengelola pertanggungjawaban laporan keuangan donasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang meliputi empat tahap yaitu pengenalan keadaan, gambaran/situasi daerah tempat pengabdiannya cukup kondusif sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil dilaksanakan tanpa ada halangan apapun.

Situasi perekonomian Indonesia saat ini sedang tidak sehat. Pertumbuhan ekonomi berdasarkan perhitungan pada kuartal pertama tahun 2020 menunjukkan adanya pelemahan dengan hanya mencapai 2,97% saja. Berbagai perubahan drastis dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat telah mengubah interaksi jual-beli di pasar. Beberapa industri mengalami keterpurukan yang sangat dalam serta mengalami pertumbuhan negatif. Tak dapat dipungkiri selama masa pandemi covid-19 ini mempengaruhi semua sektor usaha yang ada. Perekonomian nasional dari segi pengeluaran pun semakin melengkapi data penurunan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pada kuartal kedua tahun 2020, data mengatakan bahwa konsumsi rumah tangga hanya mengalami pertumbuhan sebesar -5,51%.

Salah satu penopang terbesar perekonomian Indonesia adalah UMKM, Dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UURI 2008) yaitu: Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria. Kriteria usaha kecil yaitu kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah). Walaupun sempat jatuh bangun mempertahankan bisnis, UMKM justru mengalami peningkatan dari sisi kuantitas. Pada April 2021 UMKM meningkat kurang lebih menjadi 4,8 juta melampaui target dari pemerintah yaitu 3,8 juta UMKM. Dalam kondisi krisis ekonomi yang terjadi saat ini, Usaha Kecil dan Menengah bisa mempunyai peluang lebih besar untuk bertahan dibanding dengan perusahaan-perusahaan besar. UKM mempunyai peluang pasar yang besar karena selalu ada pasar bagi produksi barang dan jasa mereka, mengingat ukm merupakan penghasil barang dan jasa khususnya bagi masyarakat golongan menengah kebawah dengan daya beli yang rendah.

Perkembangan daya saing UKM saat ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti teknologi, keuangan, dan proses produksi, dan sumber yang paling penting yaitu karyawan dengan modal intelektual/asset, keterampilan, kreativitas dan informasi. Perusahaan atau UKM yang memiliki modal karyawan dengan intelektual/aset yang besar maka akan semakin cepat UKM tersebut maju dan berkembang. Manajemen sumber daya manusia adalah tentang manajemen tenaga kerja atau karyawan suatu organisasi atau perusahaan. Tenaga kerja didapat melalui kegiatan dibidang rekrutmen, seleksi, penilaian dan kompensasi. Selanjutnya, tenaga kerja atau karyawan harus diatur dengan memberikan tugas dan tanggung jawab yang telah ditentukan dan dikomunikasikan. Untuk memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan maka dibutuhkannya kegiatan pelatihan dan kegiatan pengembangan. Kegiatan semacam itu dapat mempengaruhi kerja dan organisasi atau perusahaan. UKM sangat membutuhkan tenaga kerja atau sumber daya yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga UKM harus melakukan tahap rekrutment dan seleksi yang baik dan benar.

Organisasi laba (nonprofit) adalah kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaannya tidak berorientasi pada penumpukan laba. Organisasi nirlaba memberikan jasa seperti kesehatan, pendidikan dan riset yang tidak disubsidi pajaknya oleh pemerintah.. Seperti halnya organisasi laba, organisasi nirlaba juga membutuhkan ilmu akuntansi untuk mencatat pengeluaran dan pendapatannya. Guna memberikan suatu bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kepada masyarakat maka yayasan juga dituntut untuk dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan aturan atau standar yang telah ada. Bentuk konkrit yang dilakukan oleh yayasan adalah dengan cara membenahi administrasinya serta mempublikasikan laporan keuangan setiap tahunnya. Akuntansi dibutuhkan oleh yayasan untuk Menghasilkan informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pada yayasan itu sendiri. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya

dengan cara yang dianggap positif. Menurut Rohiat, (2012:27) manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, laporan keuangan dan pertanggung jawaban penggunaan dana sesuai dengan yang direncanakan. kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (financial welfare).

Manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, laporan keuangan, dan pertanggung jawaban penggunaan dana sesuai dengan yang direncanakan. Ruang manajemen berikutnya berkaitan dengan upaya-upaya manajerial dalam memproyeksikan dan memperkirakan ketercapaian tujuan. Biasanya, proyeksi dan perkiraan lebih akurat apabila seluruh aktivitas perusahaan atau yayasan telah dilaksanakan. Hal tersebut karena tindakan setelah pelaksanaan program kerja adalah mengevaluasi hasil pelaksanaan program. Dengan dilakukannya evaluasi, potensi perusahaan dengan seluruh manajemen yang ada dengan mudah diramalkan. Oleh karena itu, manajemen harus memperkirakan sesuatu yang belum terjadi. Kegiatan administrasi khususnya bidang keuangan di suatu lembaga memang harus dari seorang ahli yang dapat menangani bidang ini agar keakuratan berkas dapat dijamin benar. Oleh karena itu, dalam penanganannya akan lebih baik dengan menggunakan manajemen yang tepat. Hal ini dapat membantu dalam keefisienan dan keefektifan kerja dan data.

Berdasarkan hal-hal diatas tersebut, kami memilih warga RW 04 Babakan, Kelapa Dua, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten, sebagai objek sekaligus tempat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Pamulang dengan judul “PELATIHAN DALAM PENGELOLAAN MANAJEMEN DAN DANA WARGA RT.01/04 KAV. SERPONG TANGGERANG SELATAN”

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan latar belakang diatas, tim Pengabdian kepada Masyarakat merumuskan masalah mendasar dari kegiatan ini yaitu:

- a. Bagaimana mengelola manajemen suatu usaha?
- b. Bagaimana mengelola laporan keuangan dengan tepat?
- c. Bagaimana mengelola dan memasarkan produk dari usaha?

3. METODE PELAKSANAAN

Secara lengkap metode kegiatan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini:

- a. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan.
Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.
- b. Persiapan Sarana dan Prasarana Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.
- c. Pelaksanaan Kegiatan.
Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu yaitu tanggal 16 dan 17 Oktober 2021 bertempat di wilayah RW 04 tepatnya di RT 03 RW 04, Babakan Kelapa Dua, Babakan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan., Banten. Keingatannya akan dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan, sehingga acara ini dapat dilaksanakan secara langsung di tempat kegiatan.
Metode dalam pelaksanaan pelatihan adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang

telah disusun tercapai secara optimal. Berikut beberapa metode pelatihan yang biasa digunakan pada saat proses pelatihan berlangsung.

- 1) Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap pelatih.
- 2) Metode Demontrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif dalam proses pelatihan, karena dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar.
- 3) Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan penting, transkrip nilai, buku, prasasti dan sebagainya

Metode pelaksanaan yang digunakan pada program kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode penjelasan, sharing, tanya jawab, diskusi dan praktek. Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar dengan alat LCD proyektor.

d. **Monitoring dan Evaluasi.**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman anggota dan masyarakat terhadap informasi atau pengetahuan baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan.

e. **Tahap Pelaporan Hasil Pengabdian.**

Pada tahaan pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survey pra-pengabdian hingga pelaporan kegiatan.

f. **Tahap Publikasi.**

Hasil atau laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dipublikasikan sebagai luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu penyampaian pengelolaan ekonomi kreatif. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung yang disertai diskusi dan Tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan mengenai pembuatan Ekonomi kreatif.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan mendengar Curah pendapat pengalaman tentang hasil pendapatan ekonomi selama pandemic covid-19, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi mengenai Ekonomi kreatif.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat periode ini, kami melakukan kerjasama dengan Warga RW 04, Serpong, Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil diskusi dengan warga setempat yang diwakili oleh Ketua Rukun Warga (RW), ada beberapa permasalahan yang secara umum di alami oleh warga setempat. Diantaranya, berkaitan dengan perekonomian warga, di masa pandemi yang telah menjelang 2 (dua) tahun belakangan, membuat pendapatan warga menurun dari waktu ke waktu, untuk itu dibutuhkan upaya upaya alternatif untuk dapat memenuhi kebutuhan warga sehari-harinya. Ketua RW 04, memiliki program pengembangan Minuman kekinian sebagai salah satu bentuk usaha desa untuk meningkatkan ekonomi warga, hanya saja dalam pelaksanaannya masih belum memiliki manajemen yang baik, dalam tata kelola, permodalan, sistem keuangan, perhitungan margin atau keuntungan dan hal-hal lainnya terkait disiplin ilmu manajemen sehingga usaha yang telah berjalan belum maksimal. Untuk itu kami selaku Dosen Manajemen Universitas Pamulang memberikan paparan dari setiap aspek manajemen agar para warga dan pengurus ekonomi kreatif lebih sadar akan pentingnya manajemen pengelolaan khususnya di bidang usaha dan kewirausahaan yang saat ini mereka jalani..Diperkaya materi tentang pentingnya budaya organisasi, agar mereka dapat mengenal sejak dini serta dilibatkan dalam setiap kegiatan keorganisasian yang ada di masyarakat.Setelah mendapatkan informasi dari hasil survey yang kami lakukan melalui wawancara

langsung dengan narasumber yang adalah perwakilan Warga RW 04 Serpong, kami membentuk kelompok untuk mensupport pemenuhan kebutuhan para Warga RW 04 Serpong. Adapun tahapan-tahapan yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini diantaranya sebagai berikut: 1. Tahap Persiapan: a. Survey Awal Kami melakukan survey kepada warga kampung babakan yang memiliki kebutuhan peningkatan ekonomi warga serta kendala-kendala yang dialami dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Setelahnya, kami simpulkan dan definisikan ke dalam beberapa point permasalahan dan dibahas solusinya melalui materi penyuluhan nanti. b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey dilakukan maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran yang benar-benar membutuhkan bantuan. Dimana para pelaku bisnis, baik dari segi materi maupun permodalan untuk mereka memulai usahanya. 2. Tahap Pelaksanaan Tahap ini kami memberikan pelatihan yang bersifat pemberian ceramah dan Tanya jawab terkait materi materi pengembangan kewirausahaan, serta kiat-kiat berbisnis di tengah pandemi. Hal ini dilakukan untuk menjamin usaha warga berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam visi ekonomi kreatif warga, serta memulihkan ekonomi warga yang sempat tergerus oleh efek pandemi berkepanjangan.

5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT.01/04 Kav.Serpong, Tangerang Selatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari telah berjalan dengan lancar, dan mendapat sambutan hangat dari Ketua RW 04 Kav.Serpong, Tangerang Selatan. Dengan pelatihan Pengelolaan Manajemen, seluruh tenaga manajemen di yayasan ini diharapkan memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengemas komunikasi yang baik dalam Pengelolaan Manajemen. Sehingga terampil ketika mereka diharuskan Pengelolaan Manajemen. Karena sebagai salah satu komponen penting yang dimiliki organisasi.

Selama kegiatan berlangsung peserta penyuluhan memberikan tanggapan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari dukungan dan atusiasme mereka dalam setiap kegiatan yang diadakan. Selain itu harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan para pengurus RT.01/04 Kav.Serpong, Tangerang Selatan sehingga tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan tetapi juga dapat diterapkan khususnya dalam menerapkan kemampuan Pengelolaan Manajemen.



6. DAFTAR PUSTAKA

Erni Sulindawati, Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017

Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Luh Gede Ria Agustin, “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan” (Studi Pada Psaa Udyana Wiguna Singaraja) Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali 2016.

Mujahidin Nur, Keajaiban Menyantuni Anak Yatim, Jakarta: PT. Zaytuna Ufuk, 2008.

Nainggolan, P. Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis. PT. Raja Grafindo. Jakarta, 2005.